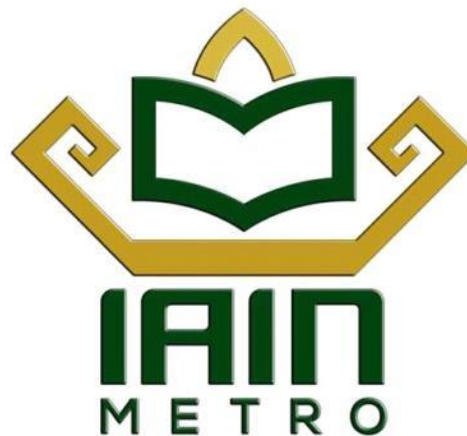


SKRIPSI

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN

**Oleh :
ENDANG WIDIA ASTUTI
NPM. 1501010171**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
TAHUN 1442 H / 2020 M**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN
PEMBELAJARAN EFEKTIF PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SD NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
ENDANG WIDIA ASTUTI
NPM. 1501010171

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd
Pembimbing II : Basri, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
TAHUN 1442 H / 2020 M**

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN

Nama : **Endang Widia Astuti**

NPM : 1501010171

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 21 Juli 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Endang Widia Astuti
NPM : 1501010171
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Metro, 21 Juli 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210/198803 1 004

Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3211/11-23-1/D/PP-00-9/12/2020

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN. Disusun oleh: Endang Widia Astuti, NPM. 1501010171, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/19 November 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji II : Basri, M.Ag

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 0057

ABSTRAK

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN

Oleh:
ENDANG WIDIA ASTUTI

Pendidikan dapat diartikan usaha sadar yang dilakukan dengan sengaja sistematis untuk mendorong, membantu dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya serta mengubah diri sendiri. Di dalam pendidikan memerlukan unsur-unsur yang dapat membantu mencapai tujuan. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber manusia yang potensial. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar. Guru-guru yang telah berpengalaman umumnya sependapat, bahwa masalah ini sangat penting bagi para calon guru menyangkut kelancaran tugasnya. Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidak mampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Indikator kegagalan adalah hasil belajar siswa yang rendah, tidak sesuai dengan batas ukuran yang ditentukan dan upaya guru PAI dalam pembelajaran dikelas masih kurang baik, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada sebagian guru yang kurang memperhatikan kondisi siswa yang membuat suasana dan lingkungan belajar terganggu, seperti membiarkan siswa mengobrol saat jam pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mewujudkan pembelajaran efektif di SD Negeri 1 Cempaka Nuban

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru PAI, Siswa, dan Kepala Sekolah. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah sekolah, visi-misi sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, dan sarana prasarana sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa upaya guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif di SD Negeri 1 Cempaka Nuban, melalui tujuh upaya yaitu: 1) Sering mengulang pengajaran 2) Pembelajaran guru tidak terlalu cepat 3) Menggunakan alat bantu 4) Pemberian penghargaan 5) Memberi tugas/Pekerjaan rumah 6) Efektifitas kerja kelompok, dan 7) Memberikan pelajaran tambahan. Upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif di SD Negeri 1 Cempaka Nuban telah diterapkan dalam pembelajaran sehingga siswa dapat menyerap materi pembelajaran dan mempraktekkannya sehingga memperoleh kompetensi dan ketrampilan terbaiknya dalam belajar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Widia Astuti
NPM : 1501010171
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Juli 2020

Yang menyatakan,



Endang Widia Astuti

NPM. 1501010171

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.¹

¹ QS. At-Taubah: 105

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua yang saya cintai yaitu Bapak Marijan dan Ibu Rohayati yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan dalam segala hal serta do'a yang tak pernah henti demi keberhasilanku.
2. Segenap Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
3. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah ST, atas taufik hidayah dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelas S.Pd. Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.A, Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dra. Hj. Akla, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan PAI IAIN Metro.
4. Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan memberikan motivasi.
5. Bapak Basri, M.Ag Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan memberikan motivasi.
6. Ibu Yunani S.Pd Kepala Sekolah di SD Negeri 1 Cempaka Nuban Lampung Timur yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 21 Juli 2020

Penulis



Endang WidiaAstuti

NPM. 1501010171

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	8
1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Islam	8
2. Ciri-Ciri Upaya Guru dalam Pembelajaran.....	12
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru dalam Pembelajaran.....	13
B. Pembelajaran Efektif.....	14
1. Pengertian Pembelajaran Efektif.....	14
2. Indikator Pembelajaran Efektif	16
3. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Efektif	17
C. Upaya Guru PAI dalam mewujudkan Pembelajaran Efektif	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpul Data.....	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	31
1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 1 Cempaka Nuban.....	31
2. Visi dan Misi SD Negeri 1 Cempaka Nuban	32
3. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Cempaka Nuban.....	33
4. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Cempaka Nuban.....	33
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Cempaka Nuban.....	34
6. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Cempaka Nuban.....	37
7. Denah Lokasi SD Negeri 1 Cempaka Nuban.....	37
B. Temuan Khusus.....	38
Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 1 Cempaka Nuban.....	38

C. Pembahasan.....	49
--------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
---------------------	----

B. Saran	52
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Guru SD Negeri 1 Cempaka Nuban.....	33
2. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Cempaka Nuban.....	33
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Cempaka Nuban.....	34

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Cempaka Nuban.....	37
2. Denah Lokasi SD Negeri 1 Cempaka Nuban.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Turnitin	58
2. Surat Izin Pra Survey	59
3. Surat Balasan Pra Survey	60
4. Pengesahan Proposal Penelitian	61
5. Surat Bimbingan Skripsi	62
6. Outline	63
7. Alat Pengumpul Data (APD)	66
8. Izin Research	81
9. Surat Tugas	82
10. Surat Balasan Izin Research	83
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	84
12. Formulir Surat Keterangan Bebas Pustaka	104
13. Surat Bebas Jurusan PAI	105
14. Foto-Foto Responden Penelitian	106
15. Riwayat Hidup	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan usaha sadar yang dilakukan dengan sengaja sistematis untuk mendorong, membantu dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya serta mengubah diri sendiri, dari kualitas yang satu ke kualitas yang lain yang lebih tinggi. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena tanpa melalui pendidikan, proses transformasi dan aktualisasi pengetahuan sulit untuk diwujudkan.²

Di dalam pendidikan memerlukan unsur-unsur yang dapat membantu mencapai tujuan. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan yang harus berperan aktif dan menempatkannya sebagai tenaga profesional. Dalam lembaga pendidikan tersebut, bukan hanya belajar ilmu pengetahuan atau bidang studi yang akan dipelajari, ilmu dan metode pembelajaran, tetapi dibina juga agar memiliki kepribadian sebagai pendidik. Fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat yang memandang bahwa tugas guru hanya seorang pengajar atau pentransfer ilmu di lingkungan pendidikan perlu untuk diubah. Karena sejatinya seorang

²Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 1

guru bukan hanya sebagai pengajar untuk mencerdaskan pola pemikiran anak didik yang tidak tahu menjadi tahu.³

Pendidikan agama Islam yang di terapkan dalam sistem pendidikan islam, bukan hanya bertujuan mentransfer ilmu-ilmu agama, tetapi juga bertujuan agar penghayatan dan pengamalan ajaran agama berjalan dengan baik di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian pendidikan agama islam dapat memberikan andil dalam pembentukan jiwa dan kepribadian untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Pada kenyataannya ada beberapa sekolah yang seringkali guru terlalu aktif dalam proses pembelajaran, sementara siswa dibuat pasif, sehingga interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran tidak efektif. Jika proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru, maka efektifitas pembelajaran tidak akan dapat dicapai. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, maka guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau dan mampu untuk belajar.

Pembelajaran efektif apabila kegiatan mengajar dapat mencapai tujuan yaitu siswa belajar meraih target sesuai dengan kriteria target pada

³*Ibid*, h. 65

perencanaan awal. Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika siswa dapat menyerap materi pembelajaran dan mempraktekkannya sehingga memperoleh kompetensi dan ketrampilan terbaiknya. Pembelajaran yang efektif berarti guru dapat menggunakan waktu yang sesingkat-singkatnya dengan hasil setinggi-tingginya.⁴

Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar. Guru-guru yang telah berpengalaman umumnya sependapat, bahwa masalah ini sangat penting bagi para calon guru menyangkut kelancaran tugasnya.⁵

Kegiatan belajar-mengajar diperlukan guru yang kreatif, yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh siswa. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh hasil belajar yang optimal. Seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa termasuk di dalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk dapat menjamin keefektifitas pembelajaran.⁶

Berdasarkan hasil prasurvey melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2018 dengan Ibu Endang Ismiyati, M.Ag selaku guru PAI

⁴Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. viii

⁵W. James Popham, Eva L. Baker, *Teknik Mengajar secara Sistematis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h 141

⁶Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, cet. 5, 2013), h.274

di SD Negeri 1 Cempaka Nuban diperoleh informasi bahwa pembelajaran efektif didalam kelas perlu didukung oleh suasana dan lingkungan belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berfungsi secara keseluruhan, siswa dapat merasa tenang, puas dengan hasil pembelajaran, membawa kesan, sarana dan prasarana yang mewadaisesuai dalam pembelajaran. Seperti pada saat Penulis melakukan observasi di kelas V terdapat permasalahan yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada sebagian guru yang kurang memperhatikan kondisi siswa yang membuat suasana dan lingkungan belajar terganggu, seperti membiarkan siswa mengobrol saat jam pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru harus mampu mengelola siswanya, mengelola kegiatan pembelajaran, mengelola materi pembelajaran, dan mengelola sumber-sumber belajar. Hal ini dapat tercapai dengan melibatkan siswa serta mendidik siswa dalam perencanaan. Dengan menggunakan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan minat serta kreativitas siswa dalam belajar sehingga dapat terwujudnya suatu pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hal di atas, penulis akan mengadakan penelitian yang hasilnya dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 1 Cempaka Nuban”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian permasalahan ini adalah Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan pembelajaran efektif di SD Negeri 1 Cempaka Nuban?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan pembelajaran efektif pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Cempaka Nuban

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis, penelitian ini berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi pembaca dan penulis lain agar dapat menambah wawasan mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Cempaka Nuban.
- b. Secara Praktis, penelitian ini berguna sebagai sumber informasi kualitatif bagi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Cempaka Nuban.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Research*) tentang persoalan yang akan di kaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan di bahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu di lakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan di lakukan berbeda.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Novita Chusniawati dengan judul Skripsi “Upaya Peningkatan Efektifitas Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan *Discovey Inquiry* (Studi Tindakan Pada Siswa Kelas V SDN Wonorejo 3 Demak)”, mengemukakan bahwa: Upaya peningkatan efektivitas pembelajaran PAI melalui pendekatan *Discovey Inquiry* Pada Siswa Kelas V SDN Wonorejo 3 Demak meningkat secara signifikan, dengan terbukti bahwa 12 siswa yang bermasalah yang dijadikan subjek tindakan dalam upaya peningkatan efektivitas pembelajaran PAI melalui pendekatan *Discovey Inquiry* dapat teratasi semua.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Darojatun Nikmah dengan judul Skripsi “Upaya Guru PAI dalam Menigkatkan Minat Belajar Siswa (Studi di SMP Negeri 3 Agung Way Kanan)”, mengemukakan bahwa: upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa sudah baik, hal

⁷P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013), hal. 27

⁸Novita Chusniawati, *Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Discovery Inquiry (Studi Tindakan Pada Siswa Kelas V SDN Wonorejo 3 Demak)*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2008)

ini ditunjukkan oleh guru PAI yang telah melakukan tindakan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar.⁹

Kedua penelitian di atas, memiliki objek dan sasaran yang hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis melakukan penelitian pada tingkat siswa SD Negeri 1 Cempaka Nuban, sedangkan Penelitian di atas melakukan penelitian di lokasi yang berbeda yaitu di SDN Wonorejo 3 Demak dan di SMP Negeri 3 Agung Way Kanan, Kemudian jenis penelitian yang dilakukan oleh Nur Darojatun Nikmah diatas sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu menggunakan penelitian kualitatif lapangan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Novita Chusniawati berbeda dengan penulis lakukan yaitu menggunakan PTK.

Merujuk dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, baik arah, tujuan, maupun tempat penelitiannya.

⁹Nur Darojatun Nikmah, *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi di SMP Negeri 3 Agung Way Kanan)*, (Metro: STAIN Metro, 2016)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya merupakan usaha: ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).¹⁰ Jadi yang dimaksud upaya di sini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Pendidik dalam perspektif Pendidikan Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohani peserta didik agar ia mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaan (baik sebagai *khalifah fi al-ardh* maupun *'abd*) sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Oleh karena itu, pendidik dalam konteks ini bukan hanya terbatas pada orang-orang yang bertugas di sekolah tetapi semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan anak mulai sejak dalam kandungan hingga ia dewasa, bahkan sampai meninggal dunia.¹¹

Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang melaksanakan bimbingan terhadap peserta didik secara islami, dalam suatu situasi pendidikan agama Islam untuk mencapai tujuan yang diharapkan sesuai

¹⁰Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, dikembangkan oleh Ebta, dalam <https://kbbi.web.id/upaya.html> diunduh pada tanggal 11 April 2019 pukul 21.20

¹¹Ramayulis, Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 139

dengan ajaran Islam.¹² Agama Islam mengajarkan bahwa setiap umat Islam wajib mendakwahkan, menyampaikan dan memberikan pendidikan agama Islam kepada yang lain sebagaimana dipahami dalam firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِأَلْتِي
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.¹³

Ayat diatas dapat dipahami bahwa siapapun dapat menjadi pendidik agama Islam atau disebut guru pendidikan agama Islam asalkan ia memiliki kemampuan, pengetahuan serta mampu mengimplementasikan nilai yang relevan dalam pengetahuan itu yakni sebagai penganut agama patut di contoh dalam agama yang diajarkan dan bersedia berbagi pengetahuan agama serta nilainya kepada orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bahwa upaya guru pendidikan Islam adalah suatu usaha atau cara guru pendidikan agama

¹²Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 50

¹³QS. An-Nahl : 125

Islam yang dilakukan dalam rangka membimbing, mengajar, melatih, menuntun mengarahkan, dan asuhan terhadap siswa agar kelak setelah selesai menempuh pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna, mengarahkan siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam.

Dalam literatur kependidikan Islam, seorang guru biasa disebut sebagai ustadz, muallim, murabbiy, mursyid, mudarris, dan muaddib.¹⁴

Kata ustadz biasa digunakan untuk memanggil seorang profesor. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme terhadap tugasnya.

Kata muallim berasal dari kata ilm yang berarti menangkap hakikat sesuatu. Dalam setiap ilm terkandung dimensi teoritis dan dimensi amaliah. Ini mengandung makna bahwa guru dituntut untuk mampu menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya, dan berusaha membangkitkan peserta didik untuk mengamalkannya.¹⁵

Kata murabbiy berasal dari kata dasar Rabb. Dilihat dari pengertian ini, maka tugas guru adalah mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi, sekaligus mengatur dan memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya.

Kata mursyid biasa digunakan untuk guru dalam Thariqah (Tasawuf). Seorang mursyid (guru) berusaha menularkan penghayatan

¹⁴Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.44

¹⁵*Ibid.*, h. 45

akhlak atau kepribadiannya kepada peserta didiknya, baik yang berupa etos kerjanya, etos belajarnya, maupun dedikasinya yang serba Lillahi Ta'ala (karena mengharapkan ridho Allah semata).

Kata mudarris berasal dari kata darasa-yadrusu-darsan-wa durusan wa dirasatan, yang berarti: terhapus, hilang bekasnya, menghapus menjadikan usang, melatih, mempelajari. Dilihat dari pengertian ini, maka tugas guru adalah berusaha mencerdaskan peserta didiknya, menghilangkan ketidaktahuan atau memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan mereka sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.¹⁶

Sedangkan kata mu'addib berasal dari kata adab, yang berarti moral, etika, dan adab atau kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir dan batin. Kata peradaban (Indonesia) juga berasal dari kata dasar adab, sehingga guru adalah orang yang beradab sekaligus memiliki peran dan fungsi untuk membangun peradaban yang berkualitas di masa depan.

Kata berikutnya yang berkaitan dengan guru adalah *Ulul al-Albab*. Kata ini dalam Al-Qur'an disebut sebanyak dua puluh satu kali dan selalu dihubungkan atau didahului oleh penyebutan berbagai kekuasaan Tuhan seperti memberikan wahyu kepada Nabi, memberi kitab kepada Bani Israel, menjelaskan keesaan Tuhan, perintah merenungkan secara mendalam terhadap ayat-ayat Allah, Qishah dan perumpamaan, pergantian siang dan malam yang semuanya agar diambil hikmah, bahan

¹⁶Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI*, h. 47-49

perbandingan renungan dan rahmat oleh orang-orang yang memiliki pengetahuan dan akal pikiran yang sehat.¹⁷

2. Ciri- Ciri Upaya Guru Dalam Pembelajaran

Aktivitas proses belajar mengajar berjalan dengan baik bila adanya upaya yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Berikut ini ciri upaya guru dalam pembelajaran adalah:

- 1) Sering mengulang bahan pengajaran agar siswa dapat lebih memahaminya. Misalnya memberikan penjelasan lebih lanjut kepada siswa yang bersangkutan setelah memberikan penjelasan secara umum kepada semua siswa.
- 2) Pembicaraan guru jangan terlalu cepat, dan berikan contoh-contoh kongkret bagi setiap konsep yang dibahas.
- 3) Pergunakan alat bantu sehingga dapat memperjelas bahan yang diberikan.
- 4) Berikan penghargaan khusus setiap menunjukkan kemajuan belajarnya, misalnya dengan memberikan pujian atas prestasinya, memberikan penjelasan dan dorongan bahwa ia tidak kalah dengan siswa lainnya.
- 5) Berikan tugas dan pekerjaan rumah secara teratur agar ia dapat mengajar ketinggalannya dari siswa lain, misalnya tugas membaca buku dan membuat ringkasannya, soal-soal untuk dikerjakan di rumah.
- 6) Apabila ada diskusi atau kerja kelompok, jangan disatukan dengan anak yang pandai, namun ada dalam satu kelompok dengan siswa yang setaraf sehingga ada keberanian untuk berpartisipasi dalam kelompoknya.
- 7) Jika guru ada waktu, berikan pelajaran tambahan di luar waktu belajar bersama-sama dengan siswa yang setaraf dengan kemampuannya.¹⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa upaya guru PAI dalam pembelajaran memerlukan suatu pengorbanan dari guru, baik

¹⁷ Abuddin Nata, *Perspektif tentang Pola hubungan guru-murid*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 45

¹⁸“Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), cet. 5, h. 39”

dari segi waktu, tenaga, pikiran dan fasilitas belajar lainnya seperti buku pelajaran dan alat-alat yang digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi belajar agar pembelajaran dikelas dapat menjadi efektif.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru dalam Pembelajaran

Belajar adalah hal yang menyenangkan dan terkadang juga membosankan, tergantung bagaimana seorang individu itu menikmatinya. Ada kalanya menyenangkan karena mata pelajarannya disukai, menjadi membosankan jika mata pelajarannya itu tidak disukai. Seorang guru pasti berusaha, pelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan berbagai metode-metode dalam pembelajaran.

Dalam upaya Guru Pendidikan Agama Islam pastilah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Faktor pendukung dalam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam adalah:

- a) Sarana dan Prasarana yang memadai.
- b) Adanya kerjasama antara Kepala Sekolah dan Guru.
- c) Adanya kesadaran diri siswa untuk belajar.
- d) Lingkungan belajar yang kondusif.
- e) Adanya dukungan dari orangtua dan lingkungan siswa.¹⁹

Dari poin-poin tersebut dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana yang cukup memadai merupakan salah satu faktor pendukung dalam Upaya Guru PAI dalam pembelajarannya. Sarana dan prasarana yang

¹⁹ Achmad Sugandi. *Teori Pembelajaran*, (Semarang: Upt Unnes, 2007), h. 190

mewadai bertujuan agar pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Sedangkan faktor penghambat dalam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam adalah:

a) Sarana dan Fasilitas

Sekolah yang tidak memiliki sarana dan fasilitas yang lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar akan membuat para siswanya cepat merasa jenuh. Para siswa tidak akan semangat dalam belajar jika sarana dan fasilitas yang diberikan dari pihak sekolahnya sangat kurang.

b) Guru

Yang menjadi masalah sampai saat ini adalah banyak guru-guru yang masih menggunakan pola mengajar yang tradisional yaitu mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan bersifat satu arah yaitu guru yang berbicara sedangkan murid mendengarkan.²⁰

B. Pembelajaran Efektif

1. Pengertian Pembelajaran Efektif

Definisi belajar menurut para ahli bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan demikian, perubahan-perubahan tingkah laku akibat pertumbuhan fisik atau kematangan, kelelahan,

²⁰Mubiar Agustin, *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), h. 17

penyakit, atau pengaruh obat-obatan adalah tidak termasuk sebagai belajar.²¹

Efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu kata “*effective*” yang dapat diartikan mempunyai efek (akibat, pengaruh, kesan) atau dapat pula diartikan membawa hasil, berhasil guna. Selain itu, efektif tidak hanya berorientasi pada hasil tetapi juga proses yang ada dalam mencapai tujuan.²²

Merujuk hal diatas, dapat dipahami bahwa secara umum pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah kearah yang lebih baik.

Dari definisi belajar dan pembelajaran serta efektif, maka hakikat pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja berfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.²³

Dalam pengertian lain keefektivitas pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.²⁴

21 Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h. 241

22 *Ibid*, h, 241

23 *Ibid*, h, 243

24 Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.

Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang berorientasi pada program pembelajaran berkenaan dengan usaha memengaruhi, memberi efek, yang dapat membawa hasil sesuai dengan tujuan maupun proses yang ada didalam pembelajaran itu sendiri.

2. Indikator Pembelajaran Efektif

Pembelajaran dapat efektif apabila mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan indikator pencapaian. Untuk mengetahui bagaimana memperoleh hasil yang efektif dalam proses pembelajaran, maka sangat penting untuk mengetahui ciri-cirinya. Adapun pembelajaran cirri-cirinya:

- a. Belajar secara aktif baik mental maupun fisik.
- b. Metode yang bervariasi.
- c. Motivasi pendidik terhadap pembelajaran dikelas.
- d. Suasana demokratis di sekolah.
- e. Pelajaran di sekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan nyata.
- f. Interaksi belajar yang kondusif.
- g. Pemberian remedial dan diagnosis pada kesulitan belajar yang muncul.²⁵

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru kepada siswa membentuk kompetensi siswa, serta mengantarkan mereka ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan serta mendidik mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Seluruh siswa

²⁵Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* h. 244

harus dilibatkan secara penuh agar bergairah dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran kondusif dan terarah pada tujuan dan pembentukan kompetensi siswa.²⁶

Pembelajaran efektif menuntut keterlibatan siswa secara aktif, karena mereka merupakan pusat kegiatan pembelajaran dan membentuk kompetensi. Siswa harus didorong untuk menafsirkan informasi yang disajikan oleh guru sampai informasi tersebut dapat diterima oleh akal sehat.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Efektif

a. Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dalam diri siswa terdiri dari dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis.²⁷

1) Aspek Fisiologis

Kesehatan tubuh secara umum memengaruhi semangat dan konsentrasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Tubuh yang lemah dan mudah sakit dapat menurunkan kualitas kognitif siswa, sehingga materi pelajaran menjadi sulit dicerna. Selain kebugaran tubuh, kondisi organ-organ tubuh lainnya perlu mendapat perhatian, karena tingkat kesehatan indera pendengaran dan penglihatan sangat memengaruhi kemampuan siswa dalam

²⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). h. 325

²⁷Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 198

menyerap informasi. Faktor kelemahan fisik yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran, yaitu:

- a) Pusat susunan saraf tidak berkembang secara sempurna karena luka atau cacat atau sakit sehingga membaca gangguan yang cenderung menetap;
- b) Pancaindera (mata, telinga, alat bicara) berkembang kurang sempurna, sehingga menyulitkan proses interaksi secara efektif;
- c) Ketidakseimbangan perkembangan dan reproduksi serta berfungsinya kelenjar tubuh, sehingga mengakibatkan kelainan perilaku dan gangguan emosional;
- d) Cacat tubuh atau pertumbuhan yang kurang sempurna, yang dapat mengakibatkan kurang percaya diri siswa;
- e) Penyakit menahun yang dapat mengakibatkan hambatan pada siswa dalam belajar secara optimal.²⁸

2) Aspek psikologis

- a) Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa

Tingkat kecerdasan (IQ) berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat intelegensi siswa, maka semakin besar kemampuan siswa tersebut untuk mencapai hasil yang optimal.²⁹

²⁸Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, h. 198

²⁹*Ibid.*, h. 199

b) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap suatu objek, baik yang berupa orang, barang dan lain sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Siswa yang memiliki sikap positif terhadap pelajaran dan guru yang menyampaikan pelajaran merupakan suatu awal yang baik bagi proses pembelajaran selanjutnya.

c) Bakat Siswa

Bakat adalah kemampuan potensial individu untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap anak memiliki bakat dalam arti berpotensi dalam mencapai prestasi sampai dengan tingkat tertentu sesuai dengan kapasitasnya masing – masing.³⁰

b. Pendekatan Belajar

Pengorganisasian belajar erat hubungannya dengan bagaimana cara siswa membentuk kebiasaan dalam belajar. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak dijumpai adanya kebiasaan belajar yang dapat menurunkan efektifitas belajar. Kebiasaan tersebut adalah :

- 1) Belajar pada saat menjelang ujian atau tes akan di adakan;
- 2) Belajar dilakukan secara tidak teratur, misalnya tidak adanya jadwal belajar;

³⁰*Ibid.*, h. 200

- 3) Menyia-nyiakan waktu belajar atau pada saat belajar, siswa lebih banyak bermain.³¹

Proses tersebut dapat menghasilkan terjadinya lupa. Selain faktor lupa hal yang mempengaruhi efektifitas belajar adalah kejenuhan belajar.

C. Upaya Guru PAI dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif

Upaya merupakan “usaha: ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya)”.³² Jadi yang dimaksud upaya di sini ialah suatu usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Mengajar efektif adalah mengajar yang dapat membawa belajar yang efektif. Untuk dapat mengajar secara efektif pendidik harus mampu menciptakan iklim belajar yang menunjang terciptanya kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar.

Untuk mendorong agar terciptanya suatu pembelajaran yang efektif, maka efektivitas dalam mengajar dipengaruhi oleh beberapa hal. Hal-hal yang dilakukan oleh guru dalam rangka mengupayakan kegiatan mengajar yang efektif yaitu sebagai berikut.

1. Hindari indoktrinasi. Biarkan peserta didik aktif dalam berbuat, bertanya, bersikap kritis terhadap apa yang dipelajarinya.
2. Hindari paham bahwa hanya ada satu nilai yang benar. Pendidik tidak berpandangan bahwa apa yang disampaikan nya adalah yang paling

³¹*Ibid.*, h. 201

³²Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, dikembangkan oleh Ebt, dalam <https://kbbi.web.id/upaya.html> diunduh pada tanggal 10 April 2019 pukul 21.20

benar. Seharusnya yang dikembangkan adalah memberi ruang yang cukup lapang akan hadirnya gagasan alternative dan kreatif terhadap suatu persoalan.

3. Berikan peserta didik kebebasan untuk berbicara.
4. Memberikan “peluang” bahwa peserta didik boleh berbuat salah. Kesalahan merupakan bagian penting dalam pemahaman, pendidik dan peserta didik menelusuri bersama dimana telah terjadi kesalahan dan membantu meletakkannya.
5. Mengembangkan cara berfikir ilmiah dan kritis. Dengan ini peserta didik diarahkan untuk tidak selalu mengiyakan apa yang dia terima, melainkan dapat memahami sebuah pengertian dan memahami.
6. Memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk bermimpi dan berfantasi. Dengan demikian, siswa dapat berandai-andai mengenai berbagai kemungkinan cara dan peluang untuk mencari inspirasi serta mewujudkan rasa ingin tahunya.³³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran. Ketepatan (efektifitas) penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber atau fasilitas, situasi kondisi dan waktu.

³³Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 252-253

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁴

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat di pertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjaring data informasi yang bersifat sebenarnya.

Penelitian kualitatif lapangan atau field research penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.³⁵ Penelitian tersebut menyangkut pengolahan data dan permasalahan yang ada dalam lapangan atau keadaan yang sebenarnya. Sedangkan yang dimaksud lapangan dalam penelitian ini yaitu di SD Negeri 1 Cempaka Nuban.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang akan penulis gunakan ini adalah penelitian yang bersifat penelitian deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk membuat

³⁴Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h. 175

³⁵Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6

panca indera secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran mengenai situasi kejadian-kejadian.³⁶

Merujuk dari pengertian diatas dapat di pahami peneliti dalam hal ini, lebih menekankan pada pandangan mengenai gambaran peristiwa yang di bentuk oleh kata-kata secara ilmiah. Jadi, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menerangkan tentang kejadian keadaan dan kenyataan perilaku manusia, memotivasi serta memberikan gambaran bagi semua pihak yang membutuhkan serta penelitian yang berusaha melihat makna yang terkandung dibalik objek penelitian.

B. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data diperoleh data fakta atau permasalahan yang terjadi. Pada penelitian sumber data peneliti membagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber pertamanya.³⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah Guru PAI, Siswa dan Kepala Sekolah di SD Negeri 1 Cempaka Nuban.

³⁶Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 76

³⁷*Ibid*, h 39

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang luar penyelidik sendiri yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak langsung berkaitan dengan masalah ini, yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dari sumber-sumber lain yang tentunya membantu hingga terkumpulnya data yang berguna untuk sebuah penelitian.³⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah Kepala sekolah dan buku-buku, peraturan-peraturan dan segala sesuatu yang dapat mendukung penelitian penulis, baik dari orang terdekat yang ada di lokasi penelitian atau yang lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat di laksanakan secara langsung dan tidak langsung.³⁹

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 137

³⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 173

Pengertian lain wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).⁴⁰

Metode wawancara dipergunakan oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan dari seorang informan, dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang tersebut.

Ditinjau dari pelaksanaan wawancara di bedakan menjadi tiga bagian adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara Terstruktur
Wawancara terstruktur di gunakan bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui data dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semi terstruktur
Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila di dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.
- c. Wawancara tidak terstruktur
Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara sistematis dengan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁴¹

Merujuk dari jenis wawancara diatas, penulis menggunakan wawancara semi terstruktur, agar mendapat data yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Subyek yang akan di wawancara dalam penelitian ini adalah Guru PAI dan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terkait tentang Upaya Guru PAI dalam

⁴⁰Deddy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), h. 180

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.*, hal. 233

Mewujudkan Pembelajaran Efektif Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 1 Cempaka Nuban.

2. Observasi

Observasi adalah cara yang akan dilakukan dengan pengamatan langsung yang dapat dilakukan dengan tes, kusioner, rekaman gambar ataupun rekaman suara.⁴²

Merujuk dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa metode observasi adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui suatu pengamatan dan penelitian yang dilakukan secara sistematis. Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dengan jenis non partisipan. Observasi ini akan penulis gunakan dalam memperoleh data tentang secara umum sarana prasarana sekolah dan aktifitas guru di SD Negeri 1 Cempaka Nuban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumen, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴³

Merujuk definisi di atas maka metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 157

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Cet. 14, h. 201.

Sumber dokumentasi ada dua yaitu dokumentasi resmi dan tidak resmi. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi resmi yaitu untuk memperoleh keadaan Guru PAI yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti teliti dan untuk mendapatkan data mengenai sejarah singkat SD Negeri 1 Cempaka Nuban.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa yang di harapkan oleh penulis, maka di gunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang membuat tentang usaha-usaha penulis untuk memperoleh keabsahan data, di teliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan Referensial
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota⁴⁴

Merujuk dari kutipan di atas, peneliti menggunakan triangulasi dalam penjamin keabsahan data. Triangulasi di artikan sebagai pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁴⁵ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu. Triangulasi waktu di lakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rema Rosda Karya, 2012), hal. 327

⁴⁵*Ibid.*, h. 330

dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.⁴⁶

Merujuk dari pengertian tersebut, penelitian ini di kumpulkan kemudian di klarifikasikan dan di tarik kesimpulan dengan berfikir secara induktif adalah pengambilan kesimpulan di mulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.

E. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data di analisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif, yang memiliki tujuan utama mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subyek pelakunya.⁴⁷

Analisis data kualitatif adalah paya yang di lakukan dengan jalan bekerja dua data, mengorganisasikan data, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mensinteksiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁸

Teknis analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Hal itu di sebabkan adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan yang berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berupa

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, h. 247

⁴⁷ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN, Maliki Press, 2010), h 335

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), h. 248

kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian penelitian tersebut.⁴⁹

Dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *Data Reduction, Data Display, dan Conclusion Drawing/Verification*.⁵⁰

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Setelah itu di kemukakan semakin penulis lama kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan eletronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chard, dan pictogram. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga

⁴⁹*Ibid.*, h. 11

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 337

semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dalam bentuk uraian bentuk, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification.*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.⁵¹

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.*, h. 338- 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SD Negeri 1 Cempaka Nuban

SDN 1 Cempaka Nuban adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri yang berlokasi di Provinsi Lampung, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur dengan Alamat Cempaka Nuban.

a. Data Identitas SD Negeri 1 Cempaka Nuban.

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| 1) Nama Sekolah | : SDN 1 Cempaka Nuban |
| 2) Status | : Negeri |
| 3) Alamat | : Cempaka Nuban |
| 4) Kecamatan | : Batanghari Nuban |
| 5) Kabupaten | : Lampung Timur |
| 6) Kode Pos | : 34153 |
| 7) Telepon | : - |
| 8) Nama Kepala Sekolah | : YUNANI, S.Pd |
| 9) Nama Ketua Komite Sekolah | : SUMARDI, S.Pd.I |

b. Data Sekolah

- | | |
|----------------------|-------------|
| 1) Tahun Berdiri | : 1962 |
| 2) Tahun Operasional | : 1962 |
| 3) SK Definitif | : 1967 |
| 4) Status Lahan | : Hak Milik |

- a) Luas Tanah : 2.420 m^2
- b) Luas tanah bukan hak milik : -
- c) Luas bangunan seluruhnya : 787 m^2

2. Visi dan Misi SD Negeri 1 Cempaka Nuban

a. VISI

Mewujudkan Sekolah Dasar Negeri 1 Cempaka Nuban sebagai pusat pendidikan dasar dan pengembangan unggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Cerdas dan Terampil dalam menguasai Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni/Budaya yang mandiri berguna bagi diri sendiri, Bangsa dan Negara serta Agama.

b. MISI

Menyelenggarakan pendidikan dan melatih pengabdian kepada masyarakat melalui pendidikan formal dan pendidikan ekstrakurikuler dalam upaya membentuk:

- 1) Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas/menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni/budaya.
- 3) Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keterampilan dan sikap Inisiatif, Inovatif dan Produktif.
- 4) Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mengemban: Amanah, Jujur dan Tanggung Jawab.

3. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Cempaka Nuban

Jumlah Guru dan Tenaga Pengelola:

Tabel 1

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	-	1	1
2	Wakil Kepala Sekolah	-	-	-
3	Guru PNS	3	4	7
4	Guru Non PNS	1	3	4
5	Tenaga TU	-	-	-
6	Pesuruh	-	-	-
7	Penjaga Sekolah	1	-	1
Jumlah		5	8	13

Sumber: Kantor SD Negeri 1 Cempaka Nuban

4. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Cempaka Nuban

Perkembangan siswa dan rombongan belajar per kelas:

Tabel 2

No	Kelas	Perkembangan Siswa			Ruang Kelas	Rombel	Ket
		2017/2018	2018/2019	2019/2020			
1	I	22	16	21	1	1	Dari 9 lokal kondisi baik, 5 lokal sedang, dan 4 lokal rusak berat
2	II	12	20	18	1	1	
3	III	16	12	19	1	1	
4	IV	14	18	20	1	1	
5	V	18	18	22	1	1	
6	VI	28	20	21	1	1	
Jumlah		126	110	121	6	6	

Sumber: Kantor SD Negeri 1 Cempaka Nuban

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Cempaka Nuban

a. Kondisi Bangunan Sekolah

Tabel 3

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Secular		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas/Belajar	11 rg	4 rg	2 rg	5 rg
2	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-
3	Laboratorium	-	-	-	-
4	Ruang UKS	1 rg	1 rg	-	-
5	Ruang Guru	1 rg	1 rg	-	-
6	Gudang	-	-	-	-
7	Mushola	-	-	-	-
8	Aula	-	-	-	-
9	-	-	-	-

Sumber: Kantor SD Negeri 1 Cempaka Nuban

b. Kondisi sarana, Alat/Media Belajar Sekolah

Tabel 4

No	Nama Alat/Media Belajar	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Tanah	2.420 m ²	Baik	-	-
2	Gedung Secular	204 m ²	3	4	-
3	Gd. Rumah Guru	35 m ²	-	-	-
4	Gd. Rumah Kepala Sekolah	40 m ²	-	-	-
5	Buku Pelajaran Siswa	715 eks	500 eks	115 eks	100 eks
6	Buku Pegangan Guru	30 eks	20 eks	5 eks	5 eks
7	Buku bacaan/	125 eks	50 eks	50 eks	25 eks

	perpustakaan				
8	Alat peraga IPA	6 set	2 set	3 set	1 set
9	Alat peraga IPS	6 set	3 set	1 set	2 set
10	Alat peraga kesenian	3 set	1 set	1 set	1 set
11	Alat praktek	6 bh	4 bh	-	-
12	Alat olahraga	5 bh	4 bh	1 bh	-
13	Papan statistik	5 bh	5 bh	-	-
14	Gambar Presiden	8 bh	-	-	-
15	Gambar Wapres	8 bh	-	-	-
16	Gambar Pancasila	1 bh	-	-	-
17	Globe	3 bh	-	-	-
18	Laptop	1 bh	-	-	-
19	Printer	2 bh	1 bh	-	1 bh
20	Tanda Pramuka	3 bh	-	-	-
21	Buku Administrasi	4 bh	-	-	-
22	Radio Tip	1 bh	-	-	-
23	Piala	10 bh	-	-	-
24	Taplak	24 bh	-	-	-
25	Papan Program Kerja	1 bh	-	-	-
26	Kursi Tamu	4 bh	-	-	-
27	Papan Data Mutasi Siswa	1 bh	-	-	-
28	Papan Data Beragama	1 bh	-	-	-
29	Papan Pengumuman	1 bh	-	-	-
30	Papan tata tertib Guru/Siswa	1 bh	-	-	-
31	Papan Jadwal Pelajaran	1 bh	-	-	-
32	Struktur Org.komite	1 bh	-	-	-
33	Struktur Org.SD	1 bh	-	-	-
34	Analisa Kohor Siswa	1 bh	-	-	-

35	Bank Data Siswa	1 bh	-	-	-
36	Bok surat-surat	10 bh	-	-	-
37	Meja Guru	18 bh	-	-	-
38	Kursi Guru	18 bh	-	-	-
39	Meja Siswa	60 bh	-	-	-
40	Kursi Siswa	110 bh	-	-	-
41	Almari Buku	10 bh	-	-	-
42	Papan Tulis	6 bh	4 bh	2 bh	-
43	Penggaris	6 bh	-	-	-
44	Papan Absen	6 bh	-	-	-
45	Peta	4 bh	-	-	-
46	Kotak Sampah	8 bh	-	-	-
47	Sapu Lantai	14 bh	-	-	-
48	Jam Dinding	8 bh	-	-	-

Sumber: Kantor SD Negeri 1 Cempaka Nuban

Berdasarkan keadaan sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Cempaka Nuban dapat dipahami bahwa keadaan gedung di SD Negeri 1 Cempaka Nuban dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana khususnya keadaan gedungnya cukup memadai, meskipun masih terdapat sebagian alat belajar yang kurang tetapi tidak mengganggu kelancaran dalam proses belajar dan tidak menjadi suatu hambatan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI.

6. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Cempaka Nuban

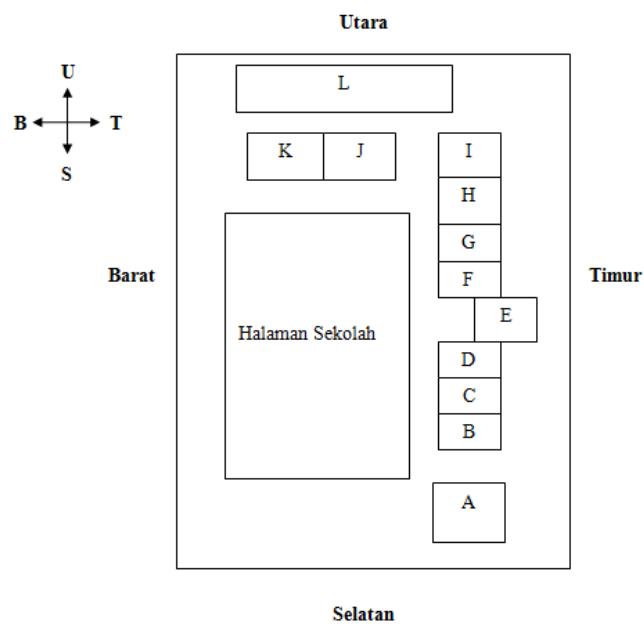
Gambar 1



Sumber: Kantor SD Negeri 1 Cempaka Nuban

7. Denah Lokasi SD Negeri 1 Cempaka Nuban

Gambar 2



Keterangan:

A. = Rumah Penjaga Sekolah	G. = Ruang Kelas VI
B. = Ruang Kelas II	H. = Ruang Kantor Guru
C. = Ruang Kelas III	I. = Ruang Kepala Sekolah
D. = Ruang Kelas IV	J. = Ruang Kelas I
E. = WC	K. = Ruang UKS dan Peralatan Sekolah
F. = Ruang Kelas V	L. = Ruang Kosong

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap upaya Guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif di SD Negeri 1 Cempaka Nuban, sebagai berikut:

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 1 Cempaka Nuban

Berikut ini adalah beberapa langkah yang di upayakan guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif di SD Negeri 1 Cempaka Nuban:

1. Sering Mengulang Bahan Pengajaran

Mengulang pelajaran adalah suatu aktivitas untuk mengatasi masalah dengan cara mengulang pelajaran yang telah disampaikan melalui proses memasukkan informasi kedalam memori jangka

panjang. Yang dimaksud dalam hal ini adalah kurang pemahannya siswa terhadap pelajaran yang diterima di sekolah dan untuk memperdalam lagi yang sudah dipelajari maupun yang akan dipelajarari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, Ibu Endang Ismiyati M.Ag, yang menyatakan bahwa:

“Upaya yang saya lakukan agar siswa senantiasa mengingat pelajaran yang sudah saya sampaikan adalah dengan mengulas kembali materi yang sudah saya sampaikan sebelum pelajaran dimulai agar dapat menambah pemahaman siswa terhadap pelajaran serta menghubungkan materi pelajaran yang sudah diajarkan dengan materi yang akan diajarkan”.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Annisa Aulia Darmawati, menyatakan bahwa:

“Cara guru PAI agar saya masih mengingat pembelajaran yang sudah diajarkan yaitu dengan cara guru menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan secara garis besarnya saja. Kadang guru PAI juga memberikan saya pertanyaan yang membahas pelajaran minggu lalu”.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Cinta Ferlyta Agestin, menyatakan bahwa:

“Saya mengulang materi-materi yang sudah diajarkan dan guru PAI juga memberikan pertanyaan mengenai materi yang lalu sehingga saya tidak lupa”.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa upaya guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif dengan sering mengulang

⁵²Hasil Wawancara dengan Ibu Endang Ismiyati pada tanggal 17 Juni 2020, Pukul 09.00

⁵³Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 19 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB

⁵⁴Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 20 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB

bahan pengajaran yaitu dengan memberi tanya jawab mengenai materi pengajaran yang lalu dan dihubungkan dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa akan senantiasa mengingat kembali materi yang sudah diajarkan.

2. Pembelajaran Guru Tidak Terlalu Cepat

Pembelajaran guru tidak terlalu cepat merupakan salah satu alternatif untuk lebih menyempurnakan penyampaian pembelajaran sehingga siswa dengan mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, Ibu Endang Ismiyati M.Ag, yang menyatakan bahwa:

“Upaya yang saya lakukan agar siswa dapat memahami apa yang sudah saya sampaikan yaitu saya menyampaikan materi kepada siswa dengan jelas sehingga siswa dapat dengan mudah mengerti dan saya juga menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Mutiara Salsabila, menyatakan bahwa:

“Ibu guru PAI ketika mengajar dikelas tidak pernah marah jika diminta untuk mengulangi materi ketika saya tidak paham dengan materinya dan menjelaskan materi dengan diulang terus-menerus”.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Kirana Nurul Aini, menyatakan bahwa:

“Cara penyampaian ibu guru PAI dalam mengajar dikelas biasa-biasa saja, kadang guru PAI bercerita soal agama

WIB ⁵⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Endang Ismiyati pada tanggal 17 Juni 2020, Pukul 09.00

⁵⁶Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 19 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB

maka saya sedikit bisa mengerti dengan isi materinya karena guru PAI menjelaskan dengan pelan-pelan dan tidak terlalu cepat”.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa upaya guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif dengan pembelajaran tidak terlalu cepat guru PAI mengajar siswa dikelas dengan perlahan-lahan artinya guru PAI ketika menjelaskan materi pelajaran tidak terlalu cepat agar siswa dapat memahami apa maksud dari materi yang disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti oleh siswa.

3. Menggunakan Alat Bantu

Kegiatan belajar mengajar dihubungkan dengan cara guru menyampaikan materi pelajaran agar dapat dipahami oleh siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran adalah suatu yang dapat dijadikan sarana penghubung untuk mencapai pesan yang harus dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, Ibu Endang Ismiyati M.Ag, yang menyatakan bahwa:

“Menggunakan alat peraga, gambar orang sholat dan buku cetak. Terkadang saya juga menyuruh siswa untuk menyalin dari buku cetak ke buku catatan karena ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menulis maka dari itu saya memberi tugas untuk menyalin catatan sehingga siswa dapat menulis sekaligus membaca apa yang ditulis”.⁵⁸

⁵⁷Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 20 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB

⁵⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Endang Ismiyati pada tanggal 17 Juni 2020, Pukul 09.00

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Vita Irnanda Sari, menyatakan bahwa:

“Media belajar yang digunakan oleh guru PAI yaitu menggunakan buku cetak dan menjelaskan kepada siswa. Guru PAI memberikan buku cetak kepada semua siswa untuk dibelajarkan di rumah dan di sekolah sehingga saya juga di rumah belajar sendiri melalui buku cetak”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Dwi Najwa Saputri, menyatakan bahwa:

“Buku cetak atau buku agama yang menjadi media belajar guru PAI. Kemudian guru PAI menjelaskan materi yang ada di buku cetak dengan cara guru bercerita mengenai materi tentang Tauladan para rasul sehingga saya dapat memahami apa yang guru PAI ajarkan”.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Annisa Aulia Darmawati, menyatakan bahwa:

“Guru PAI menggunakan media cetak seperti buku cetak dan gambar-gambar orang sholat. Kadang saya tidak terlalu memerhatikan gambar orang sholat, saya lebih fokus membaca materi dengan buku cetak saja”.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa upaya guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif di kelas menggunakan alat bantu atau media mengajar yaitu dengan menggunakan media cetak seperti buku cetak dan gambar orang sholat. Dengan menggunakan alat bantu tersebut memudahkan guru PAI untuk menjelaskan dan mempraktekkan sholat melalui media gambar seperti gambar orang sholat.

⁵⁹Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 19 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB

⁶⁰Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 19 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB

⁶¹Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 20 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB

4. Pemberian Penghargaan

Pemberian penghargaan diberikan agar siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi dan memiliki kepercayaan diri untuk belajar mata pelajaran PAI. Pemberian penghargaan atau mendorong motivasi siswa tidak menggunakan kalimat yang mengarah pada bentuk kalimat resiko atau akibat buruk karena hal itu justru akan membuat siswa takut. Sebaiknya menggunakan kalimat pujian atau *reward* bagi siswa yang berhasil mencapai prestasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, Ibu Endang Ismiyati M.Ag, yang menyatakan bahwa:

“Saya memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan narasi atau cerita tentang anak prestasi serta menceritakan proses anak tersebut menuju keberhasilan mencapai prestasi, dengan begitu siswa akan termotivasi dan semangat untuk terus belajar. Saya sering menggunakannya dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa, kemudian jika siswa mampu menjawab siswa akan diberikan hadiah dan memuji hasil pekerjaan mereka serta saya mengajarkan untuk mendisiplinkan waktu”.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Cinta Ferlyta Agestin menyatakan bahwa:

“Ya, bentuk sikap yang diberikan guru PAI kepada siswa ketika saya mendapatkan nilai yang bagus dikelas yaitu memberikan pujian pada hasil pekerjaan atau tugas saya seperti guru PAI mengatakan “*Alhamdulillah, nilaimu bagus ditingkatkan lagi prestasinya*” sehingga saya senang dan semangat untuk belajar”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Kirana Nurul Aini, menyatakan bahwa:

“Bentuk penghargaan yang diberikan oleh guru PAI kepada saya biasanya memberikan pujian jika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, seperti memberikan tepuk tangan”.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Mutiara Salsabila, menyatakan bahwa:

“Ya, sikap guru PAI cukup baik dalam mengajar selalu memberikan pujian kepada kami yang mampu menjawab soal, pujian tersebut berupa tepuk tangan dan ungkapan nilainya bagus. Dengan pujian tersebut membuat kami semangat untuk terus belajar dan senang”.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa upaya guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif di kelas melalui pemberian penghargaan yaitu dengan cara memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan narasi atau cerita tentang anak berprestasi serta menceritakan proses anak tersebut menuju keberhasilan mencapai prestasi kemudian jika siswa mampu menjawab maka siswa akan diberikan hadiah, dan bentuk motivasi yang diberikan kepada siswa bermacam-macam misalnya memberikan tepuk tangan ketika siswa mampu menjawab soal dengan benar dan memberikan nasehat kepada siswa untuk lebih giat belajar, agar prestasi yang akan dicapai maksimal.

5. Memberi Tugas/Pekerjaan Rumah Secara Teratur

⁶⁴Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 19 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB

⁶⁵Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 20 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB

Pemberian tugas merupakan salah satu alternatif untuk lebih menyempurnakan penyampaian tujuan pembelajaran. Memberikan tugas-tugas kepada siswa berarti memberi kesempatan untuk mempraktekkan ketrampilan yang baru saja didapatkan dari guru disekolah, serta menghafal dan lebih memperdalam materi pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, Ibu Endang Ismiyati M.Ag, yang menyatakan bahwa:

“Saya memberikan tugas-tugas kepada siswa misalnya menghafal surat-surat pendek dan membuat rangkuman ditulis di buku catatan kemudian saya periksa satu persatu jika ada jawaban yang sama dengan siswa lainnya akan saya robek kertasnya dan saya minta untuk merangkum lagi. Dengan begitu siswa tidak akan menyontek dan saya mengajar juga untuk disiplin. Memberikan tugas dimaksudkan agar siswa memiliki prestasi dalam belajar”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Vita Irnanda Sari, menyatakan bahwa:

“Ya biasanya guru PAI memberikan saya tugas untuk membuat rangkuman dari buku cetak, menulis surat-surat pendek dan dihapalkan dirumah, terkadang saya bingung dengan tugas yang diberikan guru karena saya tidak terlalu fokus sama pelajaran sehingga saya sering bertanya kepada teman-teman”.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Dwi Najwa Saputri, menyatakan bahwa:

“Biasanya guru memberikan tugas untuk dihafalkan dirumah dan esokkan harinya maju kedepan untuk dinilai hafalannya jika hafalannya benar saya mendapat nilai tambahan dari pelajaran PAI untuk tugas menghafal

WIB ⁶⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Endang Iamiyati pada Tanggal 17 Juni 2020, Pukul 09.00

⁶⁷Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 19 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB

surat. Tetapi saya terkadang lupa jika sudah didepan ibu guru tetapi ibu guru pelan-pelan mengajari saya”.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Kirana Nurul Aini, menyatakan bahwa:

“Guru PAI memberikan saya tugas tambahan misalnya memberikan PR untuk dikerjakan dirumah seperti membuat rangkuman dan belajar menulis arab karena saya sendiri masih kurang bagus dalam menulis arab dan saya kadang-kadang belajar menulis arab dirumah”.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa upaya guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif di kelas melalui pemberian tugas yaitu guru PAI sering memberikan tugas seperti membuat rangkuman dari buku cetak ke buku catatan. Mengajarkan siswa untuk belajar menulis surat pendek kemudian dihafalkan.

6. Efektifitas Kerja Kelompok

Tugas kerja kelompok yaitu dengan cara membagi kelompok belajar, tiap-tiap kelompok diberi tugas yang berbeda-beda dalam satu ruangan kelas. Pemberian tugas kerja kelompok ini merupakan upaya guru PAI dalam mewujudkan belajar efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, Ibu Endang Ismiyati M.Ag, yang menyatakan bahwa:

“Ya saya membagi kelompok belajar siswa dengan mengurutkan nomor absen karena lebih mudah jika diurutkan dengan nomor absen misalnya absen nomor 1 sampai absen

⁶⁸Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 20 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB

⁶⁹Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 20 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB

nomor 7 menjadi 1 kelompok begitu seterusnya. Jadi dengan begitu siswa tidak akan memilih teman sendiri”.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Annisa Aulia Darmawati, menyatakan bahwa:

“Seingat saya ibu guru PAI jarang sekali membagi tugas kelompok, karena ibu guru PAI selalu memberikan kami tugas mandiri seperti merangkum soal merangkum catatan dari buku cetak ke buku latihan, dan hafalan surat untuk dinilai ibu guru PAI. Saya juga bingung jika diberikan tugas kelompok karena tidak mengerti apa yang harus dilakukan karena biasanya saya mengerjakan tugas sendiri”.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Mutiara Salsabila, menyatakan bahwa:

“Kalau dikelas kami cara ibu guru PAI dalam membagi tugas kelompok yaitu dengan mengurutkan nomor absen. Biasanya ibu guru PAI mondar-mandir dikelas mengawasi kami dengan berjalan mengelilingi ruangan kelas dan memperhatikan kami ketika mengerjakan tugas kelompok”.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Vita Irnanda Sari menyatakan bahwa: “Ibu guru PAI memanggil satu persatu terus dijadikan kelompok atau kadang ibu guru PAI membagi kelompok dengan cara mengurutkan absen, supaya lebih mudah jika urutan absen”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa upaya guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif di kelas dengan efektifitas kerja kelompok atau membagi tugas kerja kelompok yaitu guru PAI lebih sering menggunakan cara membagi kelompok dengan

⁷⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Endang Ismiyati pada Tanggal 17 Juni 2020, Pukul 09.00

⁷¹Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 19 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB

⁷²Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 20 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB

mengurutkan absen karena lebih mudah dan siswa tidak akan cenderung memilih teman sendiri.

7. Memberikan Pelajaran Tambahan

Selain belajar di sekolah, siswa juga perlu belajar di rumah atau di luar jam pelajaran di sekolah guna untuk mengulang kembali setiap materi pelajaran yang sudah diterimanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, Ibu Endang Ismiyati M.Ag, yang menyatakan bahwa:

“Untuk meningkatkan kemampuan siswa saya biasanya meminta siswa untuk sering-sering membaca buku dan untuk menambah pelajaran diluar jam sekolah biasanya saya menyuruh siswa untuk belajar ngaji karena disini desanya berkelompok jadi mereka bisa menambah kemampuannya dalam hal mengaji di musola atau di TPA masing-masing”.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Dwi Najwa Saputri, menyatakan bahwa:

“Ibu guru PAI mengumumkan atau menjelaskan kepada siswa untuk menambah jam belajar diluar pekerjaan sekolah seperti memberikan tugas-tugas saja dan disuruh untuk baca-baca buku”.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bernama Cinta Ferlyta Agestin, menyatakan bahwa “Ya disuruh untuk membaca buku-buku saja untuk tambahan belajar dirumah, ketika jam istirahat dan menyuruh siswa untuk belajar mengaji di rumah atau musola”.⁷⁵

⁷³Hasil Wawancara dengan Ibu Endang Ismiyati pada Tanggal 17 Juni 2020, Pukul 09.00

⁷⁴Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 20 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB

⁷⁵Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 19 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa upaya guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif di kelas dengan memberikan pelajaran tambahan yaitu memerintahkan siswa untuk rajin membaca buku dan mengaji di musola atau TPA masing-masing agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar keagamaan.

B. Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengolahan data dan analisis data yang diperoleh penulis melalui penelitian lapangan yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi kepada Guru PAI, siswa dan Kepala sekolah di SD Negeri 1 Cempaka Nuban.

Penulis akan menganalisis data dengan cara : a) reduksi data, yaitu mengumpulkan data dari lapangan, kemudian merangkum dan memfokuskan kepada hal-hal yang pokok. Demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas, sehingga mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya apabila diperlukan, b) Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat oleh penulis. Hal ini penulis memaparkan bagaimana Upaya guru dalam mewujudkan pembelajaran efektif pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Cempaka Nuban, c) penarikan kesimpulan, maksudnya penulis menarik garis besar dari hasil analisis yang telah dilakukan.

Mengelola kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan dapat memotivasi siswa dengan

baik. Mengelola pembelajaran di kelas bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran sehingga membangun situasi kelas yang kondusif secara berkesinambungan.

Dari delapan informan yang merupakan guru PAI, siswa dan Kepala sekolah di SD Negeri 1 Cempaka Nuban dapat dilakukan upaya-upaya untuk mewujudkan pembelajaran efektif yaitu sering mengulang bahan pengajaran, pembelajaran guru tidak terlalu cepat ketika mengajar di kelas, menggunakan alat bantu atau media pembelajaran, memberikan penghargaan, pemberian tugas kepada siswa, efektifitas kerja kelompok, dan memberikan pelajaran tambahan.

Berdasarkan hasil wawancara di SD Negeri 1 Cempaka Nuban diketahui bahwa guru PAI sebagian besar sudah mengupayakan untuk mewujudkan pembelajaran efektif di kelas akan tetapi masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan guru ketika mengajar sehingga guru harus terus menerus untuk mengulangi materi pembelajaran agar siswa dapat memperhatikan pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini, upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran efektif sudah diterapkan dengan cara mengulang pembelajaran menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa, menggunakan alat bantu belajar yang sudah disediakan dari sekolah, memberikan tugas kelompok, memberikan apresiasi ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan meminta siswa untuk merangkum dan mengaji sebagai tugas tambahan di rumah.

Upaya guru yang dilakukan sangat penting dalam mewujudkan pembelajaran efektif dikelas. Guru harus bisa mengelola pembelajaran dikelas dengan menggunakan berbagai macam metode yang ada, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok dan metode praktek yang dapat dikembangkan dan divariasikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mengupayakan agar pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan efektif, efisien dan kondusif sehingga siswa senantiasa memperhatikan guru ketika mengajar dikelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Upaya adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan memotivasi siswa yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar-mengajar agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis yang diperoleh dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi telah dianalisis dan ditarik kesimpulan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam mewujudkan pembelajaran efektif terdiri tujuh upaya yaitu: *Pertama*, Sering mengulang pengajaran; *Kedua*, Pembelajaran guru tidak terlalu cepat; *Ketiga*, Menggunakan alat bantu; *Keempat*, Pemberian penghargaan; *Kelima*, Memberi tugas/PR, *Keenam*, Efektifitas kerja kelompok; dan *Ketujuh*, Memberikan pelajaran tambahan. Adanya upaya guru yang dilakukan masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru ketika mengajar dikelas, namun ada sebagian siswa yang memperhatikan materi pembelajaran dan mempraktekkannya sehingga siswa memperoleh nilai bagus dalam mata pelajaran PAI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan maka penulis dapat sampaikan saran yang kiranya dapat menjadi masukan untuk mewujudkan pembelajaran

efektif dikelas yaitu guru harus mempunyai karakter yang disukai oleh siswa menggunakan berbagai macam metode agar pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan sehingga siswa senantiasa untuk memperhatikan guru ketika mengajar dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- El Khuluqo, Ihsana *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rema Rosda Karya, 2012.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Mulyasa, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Spsial Lainnya*, Bandung: Rosdakarya, 2008.
- Mulyono, *Strategi Pembelejaraan*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Nata, Abuddin. *Perspektif tentang Pola hubungan guru-murid*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Nur Darojatun Nikmah, *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi di SMP Negeri 3 Agung Way Kanan)*, Metro: STAIN Metro, 2016.

- Novita Chusniawati, *Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Discovery Inquiry (Studi Tindakan Pada Siswa Kelas V SDN Wonorejo 3 Demak)*, Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2008.
- Popham, W. James dan Baker, Eva L. *Teknik Mengajar secara Sistematis*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Purwanto, Ngali. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013.
- Ramayulis, Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- _____, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, cet. 5, 2013.
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, cet. 5, 2010.
- Sugandi, Achmad. *Teori Pembelajaran*, Semarang: Upt Unnes, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2013.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2010.

Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*,

— — — — —, Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

LAMPIRAN



UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PAI-0016/PTF/10/2020

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PAI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal **16 Oktober 2020**

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN

Penulis : Endang Widia Astuti

NPM/Jurusan : 1501010171/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0040

Dengan Hasil sebagai berikut:



Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 16 Oktober 2020

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

Mengetahui,
Metro, 20 Oktober 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3003/In.28.1/J/TL.00/10/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ENDANG WIDIA ASTUTI**
 NPM : 1501010171
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
 MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF MATA PELAJARAN
 PAI DI SD NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Oktober 2018
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN**

NPSN : 10806507 / NSS : 101120414478

Alamat : Jln. Desa Cempaka Nuban, Kec. Batanghari Nuban, Kab. Lampung Timur (Kode Pos 34153)

Nomor : 420/142/SD/0413/2018

Lamp : -

Hal : Telah melaksanakan Pra Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Di –
Metro

Menindak lanjuti Surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-3003/In.28.1/J/TL.00/10/2018 Tanggal 01 Oktober 2018 tentang izin Pra – Survey maka dengan ini PLT Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cempaka Nuban Kec. Batanghari Nuban Kab.Lampung Timur :

Nama	: ENDANG WIDIA ASTUTI
NPM	: 1501010171
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI CEMPAKA NUBAN.

Telah melaksanakan Pra - Survey di SD Negeri 1 Cempaka Nuban dalam rangka menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan waktu yang telah ditentukan.
Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cempaka Nuban, 29 Oktober 2018
PLT Kepala SDN 1 Cempaka Nuban



YUNANI, S.Pd
NIP. 196302281987 03 2004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN, yang disusun Oleh: Endang Widia Astuti NPM: 1501010171, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah ujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 09 April 2019.

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd.

(.....)

Pembahas I : H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd

(.....)

Pembahas II : Basri, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Yuniarti, M.Pd

(.....)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1040 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

23 April 2019

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)

2. Basri, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Endang Widia Astuti
 NPM : 1501010171
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam mewujudkan Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 1 Cempaka Nuban

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

08142007101003

OUTLINE

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
 1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Islam

2. Ciri-ciri Upaya Guru dalam Pembelajaran
 3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru dalam Pembelajaran
- B. Pembelajaran Efektif
1. Pengertian Pembelajaran Efektif
 2. Indikator Pembelajaran Efektif
 3. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Efektif
- C. Upaya Guru PAI dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 1 Cempaka Nuban
 2. Visi dan Misi SD Negeri 1 Cempaka Nuban
 3. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Cempaka Nuban
 4. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Cempaka Nuban
 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Cempaka Nuban

6. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Cempaka Nuban

7. Denah Lokasi SD Negeri 1 Cempaka Nuban

B. Temuan Khusus

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 1 Cempaka Nuban

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 25 Juni 2019

Mahasiswa Ybs,



Endang Widia Astuti
NPM. 1501010171

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. M. Andi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN

I. PEDOMAN WAWANCARA

A. Ditujukan kepada Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana upaya Ibu agar siswa senantiasa mengingat pembelajaran yang telah disampaikan?
2. Bagaimana upaya Ibu agar siswa dapat memahami penjelasan yang Ibu sampaikan?
3. Apa saja media yang Ibu gunakan ketika mengajar?
4. Bagaimana upaya Ibu untuk memberikan dorongan siswa saat proses belajar mengajar?
5. Bagaimana upaya yang Ibu lakukan agar siswa mengulang kembali pembelajaran dirumah?
6. Upaya apa yang Ibu lakukan dalam membagi kelompok agar siswa tidak cenderung memilih teman sendiri?
7. Bagaimana upaya Ibu untuk meningkatkan kemampuan siswa ketika diluar jam pelajaran?

B. Ditujukan kepada Siswa

1. Bagaimana cara adik agar masih mengingat pembelajaran yang sudah diajarkan Ibu guru?
2. Bagaimana cara yang dilakukan Ibu guru ketika mengajar?
3. Apa saja media yang Ibu guru gunakan dalam mengajar?
4. Bagaimana sikap Ibu guru ketika adik mendapatkan nilai bagus?
5. Apa saja tugas tambahan yang diberikan Ibu guru untuk adik dirumah?
6. Bagaimana cara Ibu guru dalam membagi kelompok?
7. Bagaimana cara yang Ibu guru lakukan supaya adik menambah jam belajar diluar pelajaran?

C. Ditujukan kepada Kepala Sekolah

1. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Cempaka Nuban?
2. Apakah sudah tersedia sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran siswa dikelas?
3. Menurut Ibu, Apakah guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Cempaka Nuban telah memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai bagus dikelas?
4. Apakah guru pendidikan agama Islam melakukan kerjasama dengan Ibu dalam mewujudkan Pembelajaran Efektif di kelas?
5. Menurut Ibu, Adakah faktor yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam upaya mewujudkan Pembelajaran Efektif di kelas?

Kisi-Kisi Wawancara Tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 1 Cempaka Nuban.

No	Aspek	Sub Aspek	Nomor Item
1	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif	a. Sering mengulang bahan pengajaran	1
		b. Pembelajaran guru tidak terlalu cepat	2
		c. Menggunakan alat bantu	3
		d. Pemberian penghargaan	4
		e. Memberi tugas/ Pekerjaan rumah secara teratur	5
		f. Efektifitas kerja kelompok	6
		g. Memberikan pelajaran tambahan	7

II. OBSERVASI

Pengantar

1. Observasi dilakukan di SD Negeri 1 Cempaka Nuban dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, serta kondisi lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di SD Negeri 1 Cempaka Nuban.

Pedoman Observasi

- a. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang digunakan dalam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di SD Negeri 1 Cempaka Nuban.
- b. Mengamati aktifitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Cempaka Nuban.

III. DOKUMENTASI

Dokumentasi yang peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah Singkat berdirinya SD Negeri 1 Cempaka Nuban.
2. Visi dan Misi SD Negeri 1 Cempaka Nuban.
3. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Cempaka Nuban.
4. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Cempaka Nuban.
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Cempaka Nuban.
6. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Cempaka Nuban.
7. Denah Lokasi SD Negeri 1 Cempaka Nuban.

Metro, April 2020

Peneliti



Endang Widia Astuti

NPM. 1501010171

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Basri, W. Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

HASIL WAWANCARA GURU PAI

Nama : Ibu Endang Ismiyati, M.Ag
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 17 Juni 2020
 Tempat Wawancara : Kantor SD Negeri 1 Cempaka Nuban.

No	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1	Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan Pembelajaran Efektif	Bagaimana upaya Ibu agar siswa senantiasa mengingat pembelajaran yang telah disampaikan?	Upaya yang dilakukan agar siswa senantiasa mengingat pelajaran yang sudah saya sampaikan adalah dengan mengulas kembali materi yang sudah saya sampaikan sebelum pelajaran dimulai agar dapat menambah pemahaman siswa terhadap pelajaran serta menghubungkan materi pelajaran yang sudah diajarkan dengan materi yang akan diajarkan.
2		Bagaimana upaya Ibu agar siswa dapat memahami penjelasan yang Ibu sampaikan?	Upaya yang dilakukan agar siswa dapat memahami apa yang sudah saya sampaikan yaitu saya menyampaikan materi kepada siswa dengan jelas sehingga siswa dapat dengan mudah mengerti dan saya juga menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
3		Apa saja media yang Ibu gunakan ketika	Menggunakan alat peraga, gambar orang sholat dan buku cetak. Terkadang saya juga

		mengajar?	menyuruh siswa untuk menyalin dari buku cetak ke buku catatan karena ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menulis maka dari itu saya memberi tugas untuk menyalin catatan sehingga siswa dapat menulis sekaligus membaca apa yang ditulis.
4		Bagaimana upaya Ibu untuk memberikan dorongan siswa saat proses belajar mengajar?	Memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan narasi atau cerita tentang anak prestasi serta menceritakan proses anak tersebut menuju keberhasilan mencapai prestasi, dengan begitu siswa akan termotivasi dan semangat untuk terus belajar. Saya sering menggunakannya dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa, kemudian jika siswa mampu menjawab siswa akan diberikan hadiah dan memuji hasil pekerjaan mereka serta saya mengajarkan untuk mendisiplinkan waktu.
5		Bagaimana upaya yang Ibu lakukan agar siswa mengulang	Memberikan tugas-tugas kepada siswa misalnya menghafal surat-surat pendek dan membuat rangkuman ditulis di buku catatan kemudian saya periksa satu

		kembali pembelajaran dirumah?	persatu jika ada jawaban yang sama dengan siswa lainnya akan saya robek kertasnya dan saya minta untuk merangkum lagi. Dengan begitu siswa tidak akan menyontek dan saya mengajar juga untuk disiplin. Memberikan tugas dimaksudkan agar siswa memiliki prestasi dalam belajar
6		Bagaimana upaya yang Ibu lakukan dalam membagi kelompok agar siswa tidak cenderung memilih teman sendiri?	Membagi kelompok belajar siswa dengan mengurutkan nomor absen karena lebih mudah jika diurutkan dengan nomor absen.
7		Bagaimana upaya Ibu meningkatkan kemampuan siswa ketika diluar jam pelajaran?	Untuk meningkatkan kemampuan siswa saya biasanya meminta siswa untuk sering-sering membaca buku dan untuk menambah pelajaran diluar jam sekolah biasanya saya menyuruh siswa untuk belajar ngaji karena disini desanya berkelompok jadi mereka bisa menambah kemampuannya dalam hal mengaji di musola atau di TPA masing-masing.

HASIL WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal Wawancara : Jumat-Sabtu/19-20 Juni 2020

Tempat Wawancara : Di Kelas

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1	Bagaimana cara adik agar masih mengingat pembelajaran yang sudah diajarkan Ibu guru?	<p>Annisa Aulia Darmawati: “Cara guru PAI agar saya masih mengingat pembelajaran yang sudah diajarkan yaitu dengan cara guru menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan secara garis besarnya saja. Kadang guru PAI juga memberikan saya pertanyaan yang membahas pelajaran minggu lalu, sehingga saya mengingat kembali pelajaran yang sudah dijelaskan minggu lalu”.</p> <p>Cinta Ferlyta Agestin: “Saya mengulang materi-materi yang sudah diajarkan dan guru PAI memberikan pertanyaan mengenai materi yang lalu”.</p>
2	Bagaimana cara yang dilakukan Ibu guru ketika mengajar?	<p>Mutiara Salsabila: “Ibu guru PAI ketika mengajar dikelas tidak pernah marah jika diminta untuk mengulangi materi ketika saya tidak paham dengan materinya dan menjelaskan materi dengan diulang terus-menerus”.</p> <p>Kirana Nurul Aini: “Cara penyampaian ibu guru PAI dalam mengajar dikelas biasa-biasa saja, kadang guru PAI bercerita soal agama maka saya sedikit bisa mengerti dengan isi materinya karena guru PAI menjelaskan dengan pelan-pelan dan tidak terlalu cepat”.</p>
3	Apa saja media yang Ibu guru	<p>Vita Irnanda Sari: “Media belajar yang digunakan oleh guru PAI yaitu menggunakan buku cetak dan</p>

	gunakan dalam mengajar?	<p>menjelaskan kepada siswa. Guru PAI memberikan buku cetak kepada semua siswa untuk dibelajarkan dirumah dan di sekolah sehingga saya juga dirumah belajar sendiri melalui buku cetak”.</p> <p>Dwi Najwa Saputri: “Buku cetak atau buku agama yang menjadi media belajar guru PAI. Kemudian guru PAI menjelaskan materi yang ada di buku cetak dengan cara guru bercerita mengenai materi tentang Tauladan para rasul”.</p> <p>Annisa Aulia Darmawati: “Guru PAI menggunakan media cetak seperti buku cetak dan gambar-gambar orang sholat. Kadang saya tidak terlalu memerhatikan gambar orang sholat, saya lebih fokus membaca materi dengan buku cetak saja.”</p>
4	Bagaimana sikap Ibu guru ketika adik mendapatkan nilai bagus?	<p>Cinta Ferlyta Agestin: “Ya, bentuk sikap yang diberikan guru PAI kepada siswa ketika saya mendapatkan nilai yang bagus dikelas yaitu memberikan pujian pada hasil pekerjaan atau tugas saya seperti guru PAI mengatakan “<i>Alhamdulillah, nilaimu bagus ditingkatkan lagi prestasinya</i>” sehingga saya senang dan semangat untuk belajar”.</p> <p>Kirana Nurul Aini: “Bentuk penghargaan yang diberikan oleh guru PAI kepada saya biasanya memberikan pujian jika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, seperti memberikan tepuk tangan, nilai tambahan dan dengan pujian tersebut membuat kamu senang dan merasa bersemangat. Guru PAI sering memberikan kami tugas yang dikerjakan dirumah serta mengajarkan kamu untuk tetap disiplin waktu”.</p>

		<p>Mutiara Salsabila: “Ya, sikap guru PAI cukup baik dalam mengajar selalu memberikan pujian kepada kami yang mampu menjawab soal, pujian tersebut berupa tepuk tangan dan ungkapan nilainya bagus. Dengan pujian tersebut membuat kami semangat untuk terus belajar dan senang”.</p>
5	<p>Apa saja tugas tambahan yang diberikan Ibu guru kepada adik dirumah?</p>	<p>Vita Irnanda Sari: “Ya biasanya guru PAI memberikan saya tugas untuk membuat rangkuman dari buku cetak, menulis surat-surat pendek dan dihafalkan dirumah, terkadang saya bingung dengan tugas yang diberikan guru karena saya tidak terlalu fokus sama pelajaran sehingga saya sering bertanya kepada teman-teman”.</p> <p>Dwi Najwa Saputri: “Biasanya guru memberikan tugas untuk dihafalkan dirumah dan esokkan harinya maju kedepan untuk dinilai hafalannya jika hafalannya benar saya mendapat nilai tambahan dari pelajaran PAI untuk tugas menghafal surat. Tetapi saya terkadang lupa jika sudah didepan ibu guru tetapi ibu guru pelan-pelan mengajari saya”.</p> <p>Kirana Nurul Aini: “Guru PAI memberikan saya tugas tambahan misalnya memberikan PR untuk dikerjakan dirumah seperti membuat rangkuman dan belajar menulis arab karena saya sendiri masih kurang bagus dalam menulis arab dan saya kadang-kadang belajar menulis arab dirumah”.</p>
6	<p>Bagaimana cara Ibu guru dalam membagi</p>	<p>Annisa Aulia Darmawati: “Seingat saya ibu guru PAI jarang sekali membagi tugas kelompok, karena ibu guru PAI selalu memberikan kami tugas</p>

	kelompok?	<p>mandiri seperti merangkum soal merangkum catatan dari buku cetak ke buku latihan, dan hafalan surat untuk dinilai ibu guru PAI. Saya juga bingung jika diberikan tugas kelompok karena tidak mengerti apa yang harus dilakukan karena biasanya saya mengerjakan tugas sendiri”.</p> <p>Mutiara Salsabila: “Ibu guru PAI memanggil satu persatu terus dijadikan kelompok atau kadang ibu guru PAI membagi kelompok dengan cara mengurutkan absen, supaya lebih mudah jika urutan absen”.</p> <p>Vita Irnanda Sari: “Ibu guru PAI memanggil satu persatu terus dijadikan kelompok atau kadang ibu guru PAI membagi kelompok dengan cara mengurutkan absen, supaya lebih mudah jika urutan absen”.</p>
7	Bagaimana cara yang Ibu guru lakukan supaya adik menambah jam belajar diluar pelajaran?	<p>Dwi Najwa Saputri:“Ibu guru PAI mengumumkan atau menjelaskan kepada siswa untuk menambah jam belajar diluar pekerjaan sekolah seperti memberikan tugas-tugas saja dan disuruh untuk baca-baca buku”.</p> <p>Cinta Ferlyta Agestin: “Ya disuruh untuk membaca buku-buku saja untuk tambahan belajar dirumah, ketika jam istirahat dan menyuruh siswa untuk belajar mengaji di rumah atau musola”.</p>

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama : Ibu Yunani, S.Pd
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 17 Juni 2020
 Tempat Wawancara : Kantor Kepala Sekolah SDN 1 Cempaka Nuban

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1	Bagaimana hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Cempaka Nuban?	Hasil belajar di SD Negeri 1 Cempaka Nuban sudah cukup baik namun masih ada sebagian siswa yang hasil belajar yang kurang dari nilai KKM, dan dalam meningkatkan hasil belajar ini bisa dilakukan guru dengan cara pembelajaran kelas dengan optimal, Guru PAI harus bisa berupaya dan berusaha melakukan upaya-upaya yang dapat mendukung dan meningkatkan hasil belajar siswa agar maksimal.
2	Apakah sudah tersedia sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran siswa dikelas?	Alhamdulillah sudah tersedia sarana dan prasarana belajar yang menunjang seperti buku cetak atau buku paket, media gambar serta di kelas juga di pajang foto wajah tokoh dan gambar inspiratif yang mendukung.
3	Menurut Ibu, Apakah guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Cempaka Nuban telah memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan	Tentu saja, Guru PAI sudah memberikan suatu penghargaan bagi siswa yang mendapatkan prestasi yang baik dalam belajar seperti memberikan ucapan selamat dan memberikan tepuk tangan untuk siswa yang berprestasi serta memberikan nasihat yang baik agar siswa giat untuk rajin belajar

	nilai bagus dikelas?	di sekolah maupun di rumah.
4	Apakah guru pendidikan agama Islam melakukan kerjasama dengan Ibu dalam mewujudkan Pembelajaran Efektif di kelas?	Tentu saja, Saya dan Guru PAI melakukan kerjasama dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif di kelas, seperti melakukan diskusi dengan guru-guru umum dan guru PAI terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.
5	Menurut Ibu, Adakah faktor yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam upaya mewujudkan Pembelajaran Efektif di kelas?	Tentu saja faktor yang dihadapi Guru PAI pastinya ada, karena untuk mensukseskan pembelajaran yang efektif pasti adanya faktor yang mendukung dan menghambat ketika proses pembelajaran. Seperti sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai menjadi faktor mendukung dalam proses pembelajaran.

HASIL OBSERVASI

NO	OBSERVASI	HASIL
1	Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang digunakan dalam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di SD Negeri 1 Cempaka Nuban	Berdasarkan hasil observasi yang Penulis lakukan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 1 Cempaka Nuban sudah tersedia untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas.
2	Mengamati aktifitas Guru dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Cempaka Nuban	Berdasarkan hasil observasi yang Penulis lakukan bahwa guru PAI dalam pembelajaran sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari cara guru PAI memberikan tugas mandiri kepada siswa seminggu dua kali untuk dikerjakan dirumah dan dikumpulkan kembali ke sekolah serta guru PAI memberikan tugas selanjutnya. Dikarenakan pandemi covid-19 , sekolah menganjurkan siswa seminggu dua kali ke sekolah untuk mengumpulkan tugas dan mengambil soal tugas dari guru.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1016/In.28/D.1/TL.00/05/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 CEMPAKA
NUBAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1015/In.28/D.1/TL.01/05/2020, tanggal 12 Mei 2020 atas nama saudara:

Nama : **ENDANG WIDIA ASTUTI**
NPM : 1501010171
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Mei 2020
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1015/In.28/D.1/TL.01/05/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ENDANG WIDIA ASTUTI**
NPM : 1501010171
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Mei 2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 CEMPAKA NUBAN
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN**

NPSN : 10806507 / NSS : 101120414478

Alamat : Jln. Desa Cempaka Nuban, Kec. Batanghari Nuban, Kab. Lampung Timur (Kode Pos 34153)

Nomor : 420/202/SD/0413/2020
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Research

Kepada Yth.
Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam
DI-
Metro

Menindaklanjuti Surat dari ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro nomor : B-1016/In.28/D.1/TL.01/05/2020 Tanggal 12 Mei 2020 tentang izin Research maka dengan ini Kepala SDN 1 Cempaka Nuban Kec. Batanghari Nuban Kab.Lampung Timur atas nama saudara :

Nama : ENDANG WIDIA ASTUTI
NPM : 1501010171
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF MATA PELAJARAN PAI DI SDN 1 CEMPAKA NUBAN.

Telah melaksanakan Research di SDN 1 Cempaka Nuban dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/ skripsi dengan waktu yang telah ditentukan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan penuh tanggungjawab dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.



Nuban, 15 Juni 2020
Kepala SDN 1 Cempaka Nuban

Y. L. ANI, S.Pd.SD
NIP. 19630228 198703 2004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endang Widia Astuti
 NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 22/10/15		✓	- Ace proposal di seminar - Kontrol besikan ke Buab F	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001

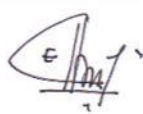


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endang Widia Astuti
 NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 18/19 6		✓	Buat outline seluruh bab? by catatan?	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Endang Widia Astuti
NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 25/10 /16			<ul style="list-style-type: none"> ✓ - See Outline - Konsultasi ke Pemb I - lanjutkan BAB I-III file ke Pemb I 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ininmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endang Widia Astuti
 NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 3/19 /9			- belum di protobiliti sewa Mukimad - Protobiliti dengan memah & mukul selanjutnya 13/8 ¹⁹	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endang Widia Astuti
 NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 24/19			<ul style="list-style-type: none"> - UTM Analisis Komponen Analisis dan Rasionalitas - Teori yg di bangun pada setiap komponen Analisis dan Rasionalitas dan dari sumber yg di percayai. - Teknik pengumpul data - Teknik analisis data - Teknik penyajian keabsahan data - dll. - Teknik catat 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag.
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endang Widia Astuti
 NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 22/10/19		✓	- Ace BAB I - III dengan Catatan di per bincing Ekstensi Sabtu 13/10/19 - Konsultasikan ke Pemb I bila Catatan di per bincing - lanjutkan APD bila Ace Pemb I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag.
 NIP. 19670813 200604 1 001




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endang Widia Astuti
 NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 5/11		✓	<ul style="list-style-type: none"> - APD harus mengacu pada teori Bab II pada masing-masing? Komponen Penelitian - Reranselkes pertany → wawancan maupun observasi - Maksimalkes pengurusan angket nyk. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II



Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouni.ac.id E-mail: iaimetro@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endang Widia Astuti
 NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 26/19 /11			<ul style="list-style-type: none"> v - Rasteks teori Komponen A dan B berasal dari sumber yg kpt di percayai. - Rasteks teori Pertanya → jawaban - Selanjutnya pertanyaan → jawaban by teori - dll 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Endang Widia Astuti
NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 17/11/12		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Rasional kom per tanyaran, selanjutnya dengan teori - Pertanyaran hrs di selanjutnya dengan tingkat pembedaan - dll 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endang Widia Astuti
 NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 21/2020 /1		✓	Pembinaan APD Selain itu	
	Selasa 11/2020 /2		✓	Belum di bawahi Selain itu	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001

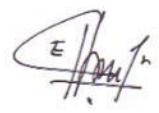


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endang Widia Astuti
 NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 12/2020 /3			<ul style="list-style-type: none"> - * Ace APD dengan: <u>Catatan</u> - Sebelum pertemuan wawancara dengan teori? - upaya apa saja maksimal dan sungguh? Perbaikan mpa. - Kontrol teori ke rumus I bila sudah di perbaiki 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Endang Widia Astuti
NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Silvan 23/20 /7			<ul style="list-style-type: none"> - Revisi BAB IV - V - partikel bagian awal surat keghop - partikel lampiran? - Surat keghop & - Surat & Tanda tangan - Komentaris ke Bab I - dll 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200810 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endang Widia Astuti
 NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamus 22/2019 //	✓		ke untuk - di seminar ke,	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad An, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endang Widia Astuti
 NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 26/2019 /6	✓		ace. outline -	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endang Widia Astuti
 NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sm's. 28/2019. /10	2		- LB. hasil survey dan menggambar ke masalah yg ada di lapangan. Cara pengutipan di sumber yg padanya penelitian (Lqsg/tdk Lqsg, 5 brs. dan di bawah 5 brs) Jml - 4 : tulis krs. Jml : 12. pengulas dan cer glnr. Ciri: qum ep efektif.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1004

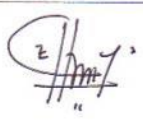


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO


Nama : Endang Widia Astuti
NPM : 1501010171
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu. 30/09/19	✓		kec. bab I - III dan lanjut ke proses berikutnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endang Widia Astuti
 NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 20/2020 /04	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan font standar penulisan karya ilmiah. - menggunakan kalimat panduan / pedoman wawancara bukan lembar wawancara. - Buat panduan / kerangka observasi. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endang Widia Astuti
 NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 22/2020 /09	✓		Acc APD. Silahkan lanjutkan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endang Widia Astuti
 NPM : 1501010171

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu. 29/02/2020 /07	✓		Ace rental - Ds. Menapayakles.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-588/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ENDANG WIDIA ASTUTI
NPM : 1501010171
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010171.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Dr. Mokhtadi Sudin, M.Pd
NIP.1958083119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:132/Pustaka-PAI/IV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Endang Widia Astuti
NPM : 1501010171
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1003 ✓

Foto-Foto Responden Penelitian



Foto 1. Penulis Melakukan Wawancara dengan Siswa bernama Kirana Nurul Aini



Foto 2. Penulis Melakukan Wawancara dengan Siswa bernama Dwi Najwa Saputri



Foto 3. Penulis Melakukan Wawancara dengan Siswa
bernama Cinta Ferlyta Agestin



Foto 4. Penulis Melakukan Wawancara dengan Siswa
bernama Annisa Aulia Darmawati



Foto 5. Penulis Melakukan Wawancara dengan Siswa
bernama Mutiara Salsabila



Foto 6. Penulis Melakukan Wawancara dengan Ibu Yunani, S.Pd
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cempaka Nuban



Foto 7. Penulis Melakukan Wawancara dengan Ibu Endang Ismiyati, M.Ag
Guru Pendidikan Agama Islam

RIWAYAT HIDUP



Endang Widia Astuti lahir di Desa Isorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara Propinsi Lampung pada tanggal 25 September 1997. Anak pertama dari pasangan Bapak Marijan dan Ibu Rohayati. Penulis awal menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Isorejo dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bunga Mayang dan selesai pada tahun 2012. Pendidikan menengah atas di tempuh di SMK Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara, dan selesai pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada semester I Tahun Pelajaran 2015/2016.